

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN RUTE ANGKUTAN KERJA PADA KAWASAN
PINGGIRAN KOTA PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE
ANALYTIC HIERARCHY PROSESS (AHP)**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diduat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik
pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**

Disusun Oleh:

DELIANSYAH PASAYU

53061001014

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

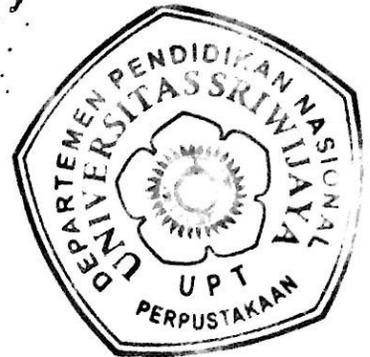
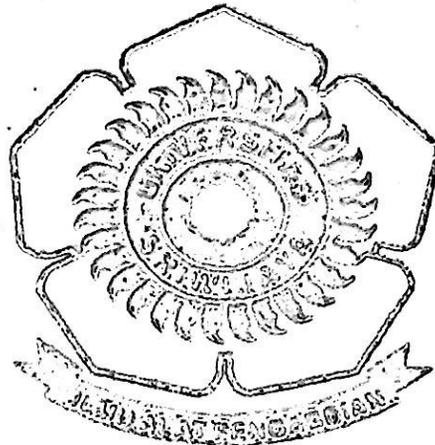
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

2010

604.17107
PM
1
2010

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN RUTE ANGKUTAN KERJA PADA KAWASAN
PINGGIRAN KOTA PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE
ANALYTIC HIERARCHY PROSESS (AHP)**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik
pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Disusun Oleh:

DELIANSYAH PASAYU

53061001014

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

2010

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : DELIANSYAH PASAYU
NIM : 53061001014
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN RUTE ANGKUTAN KERJA PADA
KAWASAN PINGGIRAN KOTA PALEMBANG
MENGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY
PROSESS (AHP)

Palembang, Februari 2011

Ketua Jurusan,



Ir. Yakni Idris, MSc, MSCE

NIP. 195812111987031002

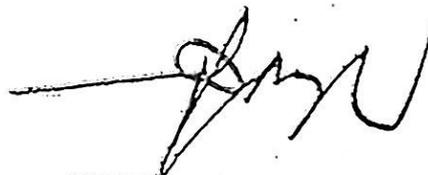
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : DELIANSYAH PASAYU
NIM : 53061001014
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN RUTE ANGKUTAN KERJA PADA
KAWASAN PINGGIRAN KOTA PALEMBANG
MENGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY
PROSESS (AHP)

PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal _____ Pembimbing 1



Ir. H. Wirawan Jatmiko, MM.
NIP. 195504271987031002

Tanggal _____ Pembimbing 2



Melawaty Agustien, S.Si, MT.
NIP. 197408151999032003

MOTTO :

Indeed, because after that there is ease of difficulty. Indeed the difficulty is easy

(Q.S. Ash-Sharh (Al-Insyirah) 5-6)

So, when you finished (from the distress) so is worry (issues) that other,

Only to the Lord and you should expect

(Q.S. Ash-Sharh (Al-Insyirah) 1-3)

Terimakasih Saya buat kepercayaan bahkan kepada-Mu

Ya Allah...

Kepanjenan kebahagiaan untuk:

Kedua orang tua tercinta

Ayuhandaiku Lily Suhazri, SKM dan Ibundaiku Husni Darmawati, BSc

*Dengan do'a : Ya Allah cintailah dan sayangilah mereka seperti mereka mencintai dan
menyayangiku sewaktu aku kecil.*

Dan Adikku

Nabila Dwi Pasha

Almamaterku

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN RUTE ANGKUTAN KERJA PADA KAWASAN PINGGIRAN KOTA PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHI PROSESS (AHP)

ABSTRAK

Kota Palembang merupakan suatu kota yang memiliki tingkat pertumbuhan ruang yang cukup tinggi. Kota Palembang sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu kota metropolitan dengan jumlah penduduk pada mencapai 1.417.047 jiwa pada tahun 2008 dengan persentase pertumbuhan penduduk 1,56 % dari sebelumnya yang berjumlah 1.394.047 jiwa (Palembang Dalam Angka 2009). Laju pertumbuhan ini menyebar pada kawasan perumahan dengan luas area sebesar 701,81 Ha (BPN Kota Palembang 2008).

Selain itu laju pertumbuhan moda angkutan kerja di Kota Palembang pada tahun 2007 mengalami peningkatan 9,27 % dari sebelumnya 322.751 unit dengan nilai perbandingan beban arus dan pelayanan V/C yang tertinggi terlihat pada jalan Mayjen. H. M. Ryacudu (Ampera) dengan V/C 1,70 (Farah Kurniawati, 2010). Permasalahan yang terdapat pada jalan Mayjen. H. M. Ryacudu (Ampera) yaitu masyarakat kota Palembang yang berada pada daerah seberang ulu menggunakan jalan tersebut sebagai jalan utama untuk akses ke pusat kota sehingga ruas jalan mengalami kemacetan dan beban arus yang tertinggi di kota Palembang. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dilakukan analisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan rute untuk melakukan aktivitas bekerja khususnya masyarakat kawasan pinggiran yang mempunyai jarak perjalanan yang lebih jauh dan waktu yang lama untuk menuju tempat bekerja. Dalam penelitian ini pemilihan rute dapat ditentukan dengan menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan rute angkutan kerja seperti kriteria faktor waktu perjalanan, biaya transportasi, angkutan umum, keselamatan, kemacetan antara lain zona 1 dengan alternatif rute Jl.Kol.H.Burlian sebesar 73,02 % yang berada pada kecamatan sukarama dan kecamatan alang-alang lebar, zona 2 dengan alternatif rute Jl. Angkatan 45 sebesar 43,60 % yang berada pada kecamatan ilir barat 1, zona 3 dengan alternatif rute Jl.GBA.Bastari sebesar 47,75 % yang berada pada kecamatan seberang ulu 1 dan kecamatan plaju darat, zona 4 dengan alternatif rute Jl.AKBP.Cek Agus sebesar 41,80 % yang berada pada kecamatan sako dan kecamatan sematang borang, zona 5 dengan alternatif rute Jl.Alamsyah Ratu Perwiranegara sebesar 67,55 % yang berada pada kecamatan gandum.



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun judul dari skripsi ini adalah ” **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN RUTE ANGKUTAN KERJA PADA KAWASAN PINGGIRAN KOTA PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP)**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa data - data, informasi, dan bimbingan serta penjelasan baik secara lisan maupun tertulis. Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, DEA, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Ir. Yakni Idris, MSc, MSCE, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Eng. Budhi Setiawan, ST, MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Ir. H. Wirawan Jatmiko, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bantuan, pengarahan, waktu dan bimbingan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
5. Ibu Melawaty Agustien, S.Si, MT, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bantuan, pengarahan, waktu dan bimbingan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
6. Bapak Ir. Yakni Idris, MSc, MSCE, dosen pembimbing akademik.
7. Seluruh staff dosen pengajar Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya atas bimbingan, pengarahan, dan ilmu pengetahuan yang telah diajarkan selama ini.
8. Seluruh staff administrasi Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya (Kak Lukman, Yuk Tini, Yuk Dian) atas bantuan dan kemudahan yang diberikan.
9. Keluargaku tercinta Papa, Mama, Adikku tersayang Nabila, Om Zul, Gocik, Bu' Mar, Mas Rade, Om Dollah(alm) atas dukungan, kasih sayang, bantuan

serta do'a dan cintanya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

10. Sahabat seperjuanganku (Dikki Zulkarnain dan Arif Rahman Hakim) beserta keluarga yang telah berpartisipasi dalam pembuatan tugas akhir ini.
11. Teman-temanku yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini Dwi, Tya (thanks ya buat waktu, pikiran, bantuan tenaga dan ilmunya), Safta, Ajis, Black, Frenky, Dauz, Eko Poltek (thanks atas waktunya to survey bareng),.
12. Semua teman-teman sekelasku angkatan 2006 Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya, terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Semoga kita bisa tetap saling membantu untuk selamanya.
13. Adik-adikku sipil '07, '08 yang telah memberi spririt dan doa agar cepat selesai. Semangat ya tuk menyusul..
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan Laporan Akhir ini.

Atas semua bantuannya baik berupa informasi maupun dorongan serta penjelasan yang sangat berharga dalam Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian guna menyempurnakan laporan Tugas Akhir ini. Sehingga pada akhirnya kesalahan dan kekeliruan tersebut di masa mendatang dapat diperbaiki.

Akhirnya penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Amin.

Palembang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Metode pengumpulan data	3
1.5 Ruang lingkup penelitian	4
1.6 Sistematika penulisan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Transportasi	6
2.1.1 Definisi Transportasi	6
2.1.2 Konsep Perencanaan Transportasi	7
2.2 Model Pemilihan Transportasi	9
2.3 Kriteria Pemilihan Rute Transportasi	12
2.3.1 Kriteria Rute Perjalanan	12
2.3.2 Sumber Pengertian/Kriteria Rute	12
2.3.3 Daerah Pelayanan Rute	13
2.4 Kriteria Kinerja Transportasi	14
2.5 Pengertian Jalan	15
2.5.1 Tujuan Pembuatan Jalan	16
2.5.2 Sistem Jaringan dan Klasifikasi Jalan	16

2.5.3 Sistem Klasifikasi Menurut Fungsi Jalan	16
2.6 Metode Analytic Hierarchy Proses	18
2.6.1 Penyusunan Hierarchy	19
2.6.2 Keuntungan Metode AHP	20
2.6.3 Tahapan-tahapan Perhitungan AHP	22
2.6.4 Penyusunan Prioritas	23
2.6.5 Rata-rata Geometrik	23
2.6.6 Uji Konsistensi	24
2.6.6 Bobot Tingkat Kepentingan	25
2.7 Teknik Pengambilan Data	25
2.8 Penentuan Sampel	25
III. METODELOGI PENELITIAN	27
3.1 Umum	28
3.2 Study Literatur	28
3.3 Pengumpulan Data	28
3.3.1 Metode Pengumpulan Data	28
3.3.2 Jenis Data Yang Dikumpulkan	32
3.4 Pengolahan Data Menggunakan Metode AHP	34
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data	37
4.1.1 Data Penduduk Kawasan Pinggiran Kota Palembang	37
4.1.2 Data Penduduk Kawasan Pinggiran Berdasarkan Pekerjaan	38
4.1.3 Alternatif-alternatif Jalan Utama Yang Dilalui Berdasarkan Responden	40
4.1.4 Waktu Perjalanan	42
4.1.5 Jarak Tempuh Menuju Tempat Kerja	43
4.2 Pengolahan Data	44
4.2.1 Perhitungan Prioritas Pemilihan Rute Perjalanan Angkutan Kerja	44
4.2.2 Perhitungan Prioritas Kriteria Pemilihan Rute Perjalanan Angkutan Kerja	48
4.2.3 Hubungan Alternatif-Alternatif Pemilihan Rute Angkutan Kerja	

Dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Rute	103
4.3 Analisa dan Pembahasan	115
V. PENUTUP	118
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Hirarki AHP	19
Gambar 3.1	Bagan Alir Metode Penelitian	27
Gambar 3.2	Peta Rute-rute Penelitian Berdasarkan Zona	31
Gambar 3.3	Struktur Hirarki Pemilihan Rute Angkutan Kerja Pada Zona 1.....	34
Gambar 3.4	Struktur Hirarki Pemilihan Rute Angkutan Kerja Pada Zona 2	34
Gambar 3.5	Struktur Hirarki Pemilihan Rute Angkutan Kerja Pada Zona 3.....	35
Gambar 3.6	Struktur Hirarki Pemilihan Rute Angkutan Kerja Pada Zona 4.....	35
Gambar 3.7	Struktur Hirarki Pemilihan Rute Angkutan Kerja Pada Zona 5	35
Gambar 4.1	Grafik Jumlah Penduduk Kawasan Pinggiran Kota Palembang	38
Gambar 4.2	Grafik Data Pekerjaan Penduduk Kawasan Pinggiran Kota Palembang Berdasarkan Jenis Pekerjaan	40
Gambar 4.3	Grafik Prioritas Kriteria Pemilihan Rute Angkutan Kerja Zona 1	49
Gambar 4.4	Grafik Prioritas Kriteria Pemilihan Rute Angkutan Kerja Zona 2	52
Gambar 4.5	Grafik Prioritas Kriteria Pemilihan Rute Angkutan Kerja Zona 3	55
Gambar 4.6	Grafik Prioritas Kriteria Pemilihan Rute Angkutan Kerja Zona 4	58
Gambar 4.7	Grafik Prioritas Kriteria Pemilihan Rute Angkutan Kerja Zona 5	61
Gambar 4.8	Struktur Hirarki Pemilihan Rute Angkutan Kerja Pada Zona 1	103
Gambar 4.9	Grafik Matrik Hubungan Alternatif Pemilihan Rute Angkutan Kerja Dengan Kelima Kriteria Pada Zona 1	105
Gambar 4.10	Struktur Hirarki Pemilihan Rute Angkutan Kerja Pada Zona 2	105
Gambar 4.11	Grafik Matrik Hubungan Alternatif Pemilihan Rute Angkutan Kerja Dengan Kelima Kriteria Pada Zona 2	107
Gambar 4.12	Struktur Hirarki Pemilihan Rute Angkutan Kerja Pada Zona 3	108
Gambar 4.13	Grafik Matrik Hubungan Alternatif Pemilihan Rute Angkutan Kerja Dengan Kelima Kriteria Pada Zona 3	109
Gambar 4.14	Struktur Hirarki Pemilihan Rute Angkutan Kerja Pada Zona 4	110
Gambar 4.15	Grafik Matrik Hubungan Alternatif Pemilihan Rute Angkutan Kerja Dengan Kelima Kriteria Pada Zona 4	112
Gambar 4.16	Struktur Hirarki Pemilihan Rute Angkutan Kerja Pada Zona 5	112
Gambar 4.17	Grafik Matrik Hubungan Alternatif Pemilihan Rute Angkutan Kerja Dengan Kelima Kriteria Pada Zona 5	114

Tabel 4.18 Matrik Hubungan Alternatif Pemilihan Rute Angkutan Kerja dengan Kelima Kriteria (Vektor Prioritas Dari Kriteria dan Alternatif) pada Zona 1	104
Tabel 4.19 Matrik Hubungan Alternatif Pemilihan Rute Angkutan Kerja dengan Kelima Kriteria (Vektor Prioritas Dari Kriteria dan Alternatif) pada Zona 2	106
Tabel 4.20 Matrik Hubungan Alternatif Pemilihan Rute Angkutan Kerja dengan Kelima Kriteria (Vektor Prioritas Dari Kriteria dan Alternatif) pada Zona 3	109
Tabel 4.21 Matrik Hubungan Alternatif Pemilihan Rute Angkutan Kerja dengan Kelima Kriteria (Vektor Prioritas Dari Kriteria dan Alternatif) pada Zona 4	111
Tabel 4.22 Matrik Hubungan Alternatif Pemilihan Rute Angkutan Kerja dengan Kelima Kriteria (Vektor Prioritas Dari Kriteria dan Alternatif) pada Zona 5	113
Tabel 4.23 Prioritas Utama Berdasarkan Kriteria/Factor Pada Tiap-Tiap Zona ...	115
Tabel 4.24 Rute Pilihan Responden Berdasarkan Seluruh Kriteria/Faktor Yang Mempengaruhi	116
Tabel 5.1 Prioritas Utama Berdasarkan Kriteria/Factor Pada Tiap-Tiap Zona	118
Tabel 5.2 Rute Pilihan Responden Berdasarkan Seluruh Kriteria/Faktor Yang Mempengaruhi	119

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Rekapitulasi Penilaian / Pendapat Masyarakat Kawasan Pinggiran Kota Palembang
- Lampiran B Rekapitulasi Jarak dan Waktu Tempuh serta Rute Angkutan Kerja Masyarakat Kawasan Pinggiran Kota Palembang Menuju Tempat Kerja
- Lampiran C Lembar Kusioner, Dokumentasi Lokasi Survey, Peta Kawasan Pinggiran Kota Palembang
- Lampiran D Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi berasal dari kata bahasa Inggris, *to transport* artinya mengangkut, menggerakkan, atau memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Dalam merencanakan transportasi yang baik, seharusnya perlu memperhatikan beberapa faktor penting dalam menunjang berjalannya transportasi yang baik, seperti waktu perjalanan, biaya transportasi, angkutan umum, keselamatan, dan kemacetan. Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat meliputi kegiatan seperti bekerja, belanja dan belajar dan lain-lain. Menurut Miro (2005), transportasi diartikan sebagai suatu usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ketempat lain, dimana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.

Perkembangan kota akan terus meningkat sejalan dengan perkembangan jumlah dan aktivitas penduduk dimana semakin beragamnya aktivitas penduduk suatu kota semakin cepat pula kota itu berkembang. Perkembangan kota pada akhirnya akan mengakibatkan terjadinya perubahan struktur ruang perkotaan seiring dengan bertambahnya aktivitas penduduk. Kota Palembang merupakan suatu kota yang memiliki tingkat pertumbuhan ruang yang cukup tinggi, Tingginya tingkat pertumbuhan tersebut karena Kota Palembang berfungsi juga sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan yang berperan sebagai pusat pelayanan pemerintahan, baik pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan maupun pemerintahan Kota Palembang. Kota Palembang sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu kota metropolitan dengan jumlah penduduk pada mencapai 1.417.047 jiwa pada tahun 2008 dengan persentase pertumbuhan penduduk 1,56 % dari sebelumnya yang berjumlah 1.394.047 jiwa (Palembang Dalam Angka 2009). Laju pertumbuhan ini menyebar pada kawasan perumahan dengan luas area sebesar 701,81 Ha (BPN Kota Palembang 2008). Selain itu laju pertumbuhan moda angkutan kerja di Kota Palembang pada tahun 2007 mengalami peningkatan 9,27 % dari sebelumnya 322.751 unit dengan nilai perbandingan beban arus dan pelayanan V/C yang tertinggi terlihat pada jalan Mayjen. H. M. Ryacudu (Ampera)



dengan V/C 1,70 (Farah Kurniawati, 2010). Permasalahan yang terdapat pada jalan Mayjen. H. M. Ryacudu (Ampera) yaitu masyarakat kota Palembang yang berada pada daerah seberang ulu menggunakan jalan tersebut sebagai jalan utama untuk akses ke pusat kota sehingga ruas jalan mengalami kemacetan dan beban arus yang tertinggi di kota Palembang.

Untuk mengantisipasi tingkat kepadatan yang tinggi pada ruas-ruas jalan utama yang ada di kota Palembang, perlu dilakukan pengaturan pembebanan kendaraan pada waktu dan jam yang sama pada rute tertentu. Untuk itu perlu diketahui rute-rute mana saja yang paling banyak dilalui terutama oleh pengendara dari kawasan permukiman penduduk. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dilakukan analisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan rute untuk melakukan aktivitas bekerja khususnya masyarakat kawasan pinggiran yang mempunyai jarak perjalanan yang lebih jauh dan waktu yang lama untuk menuju tempat bekerja. Dalam penelitian pada pemilihan kawasan pinggiran ini dilakukan karena kawasan pada pusat kota telah padat penduduk sehingga perlu adanya pengembangan pada kawasan pinggiran. Dalam penelitian ini pemilihan rute dapat ditentukan dengan menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*). Metode AHP ini dikembangkan oleh Prof. Thomas L. Saaty di Universitas Pittsburg di USA. AHP merupakan teori umum pengukuran yang digunakan untuk menurunkan skala rasio dari beberapa perbandingan berpasangan yang bersifat diskrit maupun kontinu (Saaty, 1980). Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan untuk menganalisis karakteristik rute perjalanan, mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan rute dan menganalisis pilihan masyarakat Kota Palembang terhadap rute perjalanan. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Achmad Wicaksono tentang "Pemilihan Trase Jalan Dengan Metode IPA (*Importance Performance Analysis*) Dan Metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) (Studi Kasus : Jalan Lingkar Utara Kota Blitar)" dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan trase jalan lingkar kota Blitar yaitu aman, nyaman, waktu tempuh, kesesuaian dengan RTRW, biaya, manfaat, pengaruh sosial, dan konservasi lahan. Dari penelitian tersebut, didapatkan bahwa faktor yang menjadi prioritas dalam pemilihan trase jalan lingkar adalah faktor *aman* sebesar 36,751 % kemudian faktor *kesesuaian dengan rencana tata ruang wilayah* sebesar

21,588 %, faktor *manfaat terhadap kawasan andalan dan potensi pariwisata* sebesar 16,996 %, faktor *biaya* sebesar 15,294 % sedangkan *waktu tempuh* adalah faktor dengan rerata pembobotan terkecil sebesar 9,371 %.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dari penjelasan tersebut diatas, dapat ditarik beberapa permasalahan antara lain :

1. Berapa besar pengaruh masing-masing factor yang paling mempengaruhi terhadap minat masyarakat dalam memilih rute angkutan kerja.
2. Faktor-faktor apa yang paling mempengaruhi dalam pemilihan rute tersebut.
3. Analisis kebutuhan penyediaan sarana dan prasarana transportasi pada alternatif-alternatif rute angkutan kerja.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain :

- a. Menghitung besar pengaruh masing-masing faktor yang paling mempengaruhi terhadap minat masyarakat dalam memilih rute angkutan kerja.
- b. Mengetahui faktor-faktor apa yang paling mempengaruhi dalam pemilihan rute tersebut.
- c. Menganalisa kebutuhan penyediaan sarana dan prasarana transportasi pada alternatif-alternatif rute angkutan kerja.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam menunjang informasi yang dibutuhkan dalam studi ini, maka akan dilakukan pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder.

- **Pengumpulan Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melihat berbagai hal yang terjadi di antara pemilihan rute, dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat dalam memilih rute yang menggunakan moda transportasi dengan jenis moda angkutan kerja sebagai sarana pergerakan, alasan pemilihan rute perjalanan menuju tempat kerja seperti waktu perjalanan, biaya transportasi, angkutan umum, keselamatan, dan kemacetan, yang diperoleh dari kuisisioner.

- **Pengumpulan Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder adalah pengumpulan data dan informasi dari literature yang berkaitan dengan judul penelitian, seperti data sosial ekonomi masyarakat kota Palembang, LHR dan peta jaringan jalan.

1.5 Ruang lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian meliputi adalah sebagai berikut :

- Ruang lingkup lokasi meliputi wilayah administratif kota Palembang berdasarkan kelurahan yang berada di kawasan pinggiran kota Palembang.
- Sampel penelitian terbatas pada masyarakat pekerja yang memilih suatu rute dengan menggunakan moda angkutan kerja.
- Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*).

1.6 Rencana Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan untuk pembahasan selanjutnya, penelitian ini terdiri 5 (lima) bab yang secara ringkas pembagian penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang, maksud dan tujuan penulisan, metode pengumpulan data, ruang lingkup penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menguraikan tentang pengertian transportasi, pemilihan rute, model *analytic hierarchy process*.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab III berisi informasi tentang penjelasan metode atau cara-cara yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang pengolahan data dan analisa perhitungan hasil survey.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berupa kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Erika. 2003. *Diktat Kuliah Perencanaan Transportasi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- BPS Kota Palembang. 2009. *Palembang Dalam Angka* : BPS Kota Palembang.
- Dinas Tata Kota Palembang. 2008. *Rencana Tata Ruang Wilayah* : Dinas Tata Kota Palembang.
- Kurniawati, Farah. 2010. *Pengembangan Model Transportasi di Kota Palembang dengan Menggunakan JICA STRADA Ver.3*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Miro, Fidel. 2005. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga.
- Morlok, Edward K. 1984. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Wicaksono, Achmad. 2006. *Pemilihan Trase Dengan Metode IPA dan AHP (Studi Kasus : Jalan Lingkar Utara Kota Blitar)*. *Simposium ke-IX FSTPT*. hal 1-11.
- Riduwan & Akdon. 2008. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Saaty, T.L., 1980, *The Analytic Hierarchy Process*, Mc Graw-Hill, New York.
- Tamin, Ofyar Z. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Umar, Husein. 2007. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.